

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

PENATAAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI KELURAHAN
SEMANGGI DENGAN KONSEP *URBAN SUSTAINABLE SETTLEMENT*



Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Strata Sarjana-1
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

Muhamad Burhanudin Latif

NIM: D300160096

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	: PENATAAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI KELURAHAN SEMANGGI DENGAN KONSEP <i>URBAN SUSTAINABLE SETTLEMENT</i>
Penyusun	: MUHAMAD BURHANUDIN LATIF
NIM	: D 300 160 096

Disetujui untuk disampaikan di depan Dewan Penguji
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disahkan oleh :
Pembimbing


Wisnu Setiawan, S.T, M.Arc, Ph.D

NIK. 880

LEMBAR PENILAIAN

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**JUDUL : PENATAAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI
SEMANGGI DENGAN KONSEP URBAN
SUSTAINABLE SETTLEMENT**

Penyusun : MUHAMAD BURHANUDIN LATIF

NIM : D 300 160 096

Setelah melalui tahapan pengujian
di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 31 Maret 2020
dinyatakan.....*lulus* dengan nilai angka/huruf.....*83,01 / A*

Surakarta, *31 Maret*.....2020

Dewan Penguji :

1. Pembimbing : Wisnu Setiawan, S.T, M.Arch, Ph.D (.....*Wsm*.....)

2. Penguji : Dr. Indrawati (.....*IA*.....)

LEMBAR PENILAIAN

DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : PENATAAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI
SEMANGGI DENGAN KONSEP *URBAN
SUSTAINABLE SETTLEMENT*

Penyusun : MUHAMAD BURHANUDIN LATIF

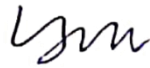

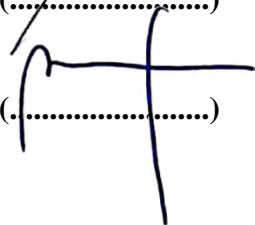
NIM : D 300 160 096

Setelah melalui tahapan pengujian di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal.....13...Juli 2020

dinyatakan.....(4,4) dengan nilai angka/huruf.....79,54 /A

Surakarta,..13.../Juli.../2020

Dewan Penguji :

1. Pembimbing : Wisnu Setiawan,S.T, M.Arch, Ph.D (.....) 
2. Penguji I : Dr. Indrawati (.....) 
3. Penguji II : Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT (.....) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D., IPM
NIK. 682



Ketua Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, M.T.
NIK. 386



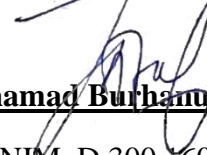
LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa: (1) di dalam tugas kakhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya; (2) tidak ada naskah maupun pendapat orang lain yang ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis menjadi acuan dalam tugas akhir ini dan tertulis dalam daftar pustaka; dan (3) penulisan tugas akhir ini disusun mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang baku dan benar.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam persyaratan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Maret 2020

Penulis



Muhamad Burhanudin Latif

NIM. D 300 160 096

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, segala puja dan puji kami haturkan hanya ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan segala karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Penataan Kawasan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Semanggi Dengan Konsep *Urban Sustainable Settlement*”**”.

Tugas akhir merupakan mata kuliah akhir yang wajib ditempuh dan juga merupakan prasyarat untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan adanya penulisan ini semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi orang lain, khususnya bagi penulis.

Sebelum membaca isi dari laporan ini, penulis sampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya jika ditemukan hal-hal yang kurang berkenan oleh pembaca dari laporan ini. Kemudian tidak lupa melalui lembar ini, praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Sahuri dan Ibu Kustini dan keluarga selalu memberikan doa dan semangat agar penulis dalam menjalankan kuliahnya.
2. Wisnu Setiawan., S.T, M.Arc, Ph.D selaku dosen pembimbing tugas akhir, terimakasih banyak atas bimbinganya dalam penyusunan tugas akhir dari awal hingga akhir.
3. Ibu Dr. Ir. W. Nurjayanti, MT. selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Sudrajat selaku mantan ketua RW 23 Kelurahan Semanggi, terimakasih telah menjadi penghubung penulis dengan warga.

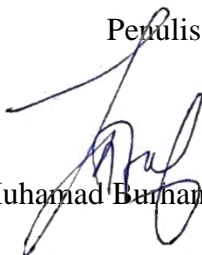
5. Satuan Kerja Permukiman Kumuh Perkotaan Surakarta, terimakasih telah bersedia menjadi narasumber untuk penulis.
6. Arati Santi Utari yang telah menemani dan kebersamai penulis dalam pengerjaan tugas akhir.
7. Wildan Habiburrahman yang telah menemani selama observasi di Kelurahan Semanggi.
8. Semua pihak yang penulis tidak mampu sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama pencarian data dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis memohon maaf jika kemudian masih akan ditemukan sedikit atau banyak kekurangan di dalam Tugas Akhir ini. Selibuhnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua..

Wassalamualaikum wr. wb.

Surakarta, 31 Maret 2020

Penulis



(Muhamad Burhanudin Latif)

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN.....	iii
LEMBAR PENILAIAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Deskripsi.....	1
1.2.1. Urgensi Penanganan Permukiman Kumuh Nasional	2
1.2.2. Prioritas Penanganan Permukiman Kumuh Kota Surakarta dalam Skala Nasional.....	3
1.2.3. Pola Penanganan Permukiman Kumuh Kota Surakarta.....	4
1.2.4. Persebaran Permukiman Kumuh Kota Surakarta.....	5
1.2.5. Prioritas Penanganan Permukiman Kumuh Kota Surakarta	6
1.2.6. Tinjauan Lokasi Pengembangan di Kelurahan Semanggi	8
1.2. Rumusan Permasalahan.....	10
1.3. Tujuan.....	11

1.4.	Lingkup Pembahasan dan Batasan	11
1.5.	Metode Pembahasan	11
1.6.	Sistematika Penulisan	12
BAB II		14
TINJAUAN PUSTAKA		14
2.1.	Permukiman Kampung Kota	14
2.1.1.	Ciri-ciri Permukiman Kampung Kota	14
2.1.2.	Penyebab Penurunan Kualitas Permukiman Kampung Kota	15
2.2.	Permukiman Kumuh	16
2.2.1.	Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh	17
2.2.2.	Faktor Penyebab Keberadaan Kawasan Permukiman Kumuh	18
2.2.3.	Pola Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	19
2.3.	Konsep <i>Urban Sustainable Settlement</i>	20
2.4.	Studi Kasus Penanganan Permukiman Kumuh	25
2.4.1.	Penanganan Kawasan: Kampung Kebraon Pelesiran Cihampelas, Bandung - Yusing	25
2.4.2.	Rumah Daur Ulang: <i>Pemulung House</i> , Bali	29
2.4.3.	Rumah Murah: <i>Quinta Monroy Housing</i> , Chili	32
2.4.4.	Rumah Tumbuh: <i>Incremental Housing Strategy</i> , India	35
2.5.	Parameter <i>Urban Sustainable Settlement</i>	38
BAB III		39
GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN		39
3.1.	Profil Statistik Semanggi	39
3.2.	Profil Permukiman Kumuh Kelurahan Semanggi	42
3.3.	Program Penataan Kelurahan Semanggi Oleh Pemerintah	45

3.3.1.	Hunian Subkomunal RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat)	46
3.3.2.	Rencana Penataan Sub Kawasan RW 23 Kelurahan Semanggi Oleh Kementrian PUPR.....	48
3.4.	Program Pemekaran Kelurahan Semanggi	50
3.5.	Tinjauan RW 1 Kelurahan Mojo	52
3.6.	Gagasan Perancangan	60
BAB IV		64
ANALISIS KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		64
4.1.	Analisis dan Konsep Makro	64
4.2.	Analisis dan Konsep Meso	67
4.2.1.	Area permukiman Kumuh Ilegal.....	67
4.2.2.	Konsep <i>Sustainable Settlement</i>	68
4.3.	Analisis dan Konsep Mikro	79
4.3.1.	Implementasi Konsep <i>Sustainable</i> Pada Bangunan	79
4.3.2.	Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	83
4.3.3.	Konsep Pengembangan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).....	90
4.3.4.	Konsep Hunian Program <i>Land Consolidation</i>	92
4.3.5.	Konsep Fasilitas Sosial-Ekonomi	93
4.4.	Analisis dan Konsep Struktur	96
4.5.1.	Alternatif 1: Struktur RISHA	96
4.5.2.	Alternatif 2: Struktur Bangunan dengan Kontruksi Bambu.....	98
4.5.3.	Alternatif 3: Pondasi Menerus dan Pondasi Setempat	98
4.5.	Analisis dan Konsep Utilitas	99
4.6.1.	Sistem Jaringan Air Bersih	99
4.6.2.	Sistem Pengolahan Limbah.....	100

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kondisi Kumuh Nasional	3
Gambar 1. 2 Lokasi Prioritas Penanganan Kumuh Nasional	3
Gambar 1. 3 Pola Penanganan Permukiman Kumuh Kota Surakarta	5
Gambar 1. 4 Persebaran Permukiman Kumuh Di Surakarta.....	5
Gambar 1. 5 Prioritas Penanganan Permukiman Kumuh Kota Surakarta	6
Gambar 1. 6 Peta Rencana Penanganan Permukiman Kumuh Semanggi	8
Gambar 1. 7 Diagram Permasalahan Umum RW 23 Kel. Semanggi	10
Gambar 2. 1 Pola Penanganan Permukiman Kumuh	20
Gambar 2. 2 Tiga Aspek Sustainability	21
Gambar 2. 3 SDGs Nomor 11	22
Gambar 2. 4 Ilustrasi Konsep Kampung Kebraon	25
Gambar 2. 5 Konsep Kampung Vertikal.....	26
Gambar 2. 6 Ilustrasi Pemanfaatan Sungai Cikapundung.....	27
Gambar 2. 7 Konsep Penataan Pedestrian	28
Gambar 2. 8 Ilustrasi Penataan Sungai Cikapundung.....	29
Gambar 2. 9 Pemulung House, Bali.....	29
Gambar 2. 10 Denah Pemulung House	30
Gambar 2. 11 Ilustrasi Penerapan Material Daur Ulang	31
Gambar 2. 12 Modul Pemulung House.....	31
Gambar 2. 13 Quinta Monroy Housing, Chili.....	32
Gambar 2. 14 Gubahan Masa Quinta Monroy Housing	32
Gambar 2. 15 Denah Quinta Monroy Housing	33
Gambar 2. 16 Tampak Quinta Monroy Housing	34
Gambar 2. 17 Potongan Quinta Monroy Housing	34
Gambar 2. 18 Incremental Housing	35
Gambar 2. 19 Ilustrasi Incremental Housing	35
Gambar 2. 20 Tampak Incremental Housing	36
Gambar 2. 21 Prototipe Rumah Tipe A	36

Gambar 2. 22 Prototipe Rumah Tipe B.....	37
Gambar 2. 23 Prototipe Rumah Tipe C.....	37
Gambar 2. 25 Ilustrasi Area Bermain	95
Gambar 3. 1 Lokasi Kelurahan Semanggi	39
Gambar 3. 2 Statistik Jumlah Penduduk	40
Gambar 3. 3 Statistik Pekerjaan Penduduk	40
Gambar 3. 4 Statistik Pendidikan Penduduk.....	41
Gambar 3. 5 Peta Kawasan Permukiman Kumuh Semanggi.....	42
Gambar 3. 6 Hunian Subkomunal RISHA	46
Gambar 3. 7 Komponen Hunian Subkomunal RISHA	46
Gambar 3. 8 Modular Hunian Subkomunal RISHA	47
Gambar 3. 9 Siteplan Hunian Subkomunal RISHA.....	47
Gambar 3. 10 Denah dan Potongan Hunian Subkomunal RISHA	48
Gambar 3. 11 Ilustrasi Penataan Hunian Program Land Consolidation	50
Gambar 3. 12 Masterplan Hasil Program Land Consolidation	50
Gambar 3. 13 Hasil Pemekaran Kelurahan Semanggi	52
Gambar 3. 14 Kondisi Daerah Permukiman Kumuh Ilegal Sebelum Dibongkar .	53
Gambar 3. 15 Kondisi Permukiman Kumuh Ilegal Sesudah Dibongkar	54
Gambar 3. 16 Kondisi Permukiman Kumuh Legal.....	55
Gambar 3. 17 Sebaran Rumah Tidak Layak Huni	56
Gambar 3. 18 Kondisi Jalan Lingkungan RW 1 Kelurahan Mojo.....	56
Gambar 3. 19 Sebaran Pemasangan Master Meter	57
Gambar 3. 20 MCK Komunal.....	58
Gambar 3. 21 Kondisi Drainase RW 1 Kelurahan Mojo	58
Gambar 3. 22 Kondis Pengelolaan Sampah RW 1 Kelurahan Mojo.....	59
Gambar 3. 23 Proteksi Kebakaran RW 1 Kelurahan Semanggi	60
Gambar 3. 24 Tiga Tahap Gagasan Perancangan	61
Gambar 3. 25 Tiga Skala Project Vision.....	61
Gambar 3. 26 Design Strategy	63

Gambar 4. 1 Potensi Sekitar Kawasan Permukiman RW 1 Kelurahan Mojo.....	64
Gambar 4. 2 Program Hidroponik Dari Pemerintah	65
Gambar 4. 3 Penerapan Urban Farming.....	66
Gambar 4. 4 Ukuran Kapling Hasil Land Consolidation.....	68
Gambar 4. 5 Skema Pengelohan Limbah.....	69
Gambar 4. 6 Pemanfaatan Biogas Di Hunian Sub Komunal RISHA	69
Gambar 4. 7 Penerapan Drainase Bioswale	70
Gambar 4. 8 Skema Penerapan Bioswale	70
Gambar 4. 9 Koneksi Permukiman Dengan TPS Sementara.....	71
Gambar 4. 10 Hasil Pemanfaatan Ecobrick	72
Gambar 4. 11 Skema Konsep Pengelolaan Sampah	72
Gambar 4. 12 Analisa Aksesibilitas Permukiman.....	72
Gambar 4. 13 Konsep Penempatan Hidrant.....	73
Gambar 4. 14 Pemilihan Lokasi Usulan Fasilitas Sosial	74
Gambar 4. 15 Kondisi Eksisting Bangunan Posyandu (Lokasi 1).....	74
Gambar 4. 16 Lokasi Sarana Pendidikan	75
Gambar 4. 17 Kondisi Jalan Dipergunakan Untuk Bermain Anak.....	75
Gambar 4. 18 Lahan Bekas Permukiman Kumuh Ilegal (Lokasi 2).....	76
Gambar 4. 19 Area Sebagai Pusat Kegiatan Warga.....	76
Gambar 4. 20 Bangunan Tidak Berpenghuni (Lokasi 3).....	77
Gambar 4. 21 Pekerjaan Warga Sebagai Buruh dan Pembuat Shuttlecock	77
Gambar 4. 22 Lokasi Usulan Fasilitas Perekonomian	78
Gambar 4. 23 Zona Perdagangan dan Jasa.....	78
Gambar 4. 24 Konsep Hunian Panggung.....	80
Gambar 4. 25 Analogi Kurang Terwadahnya Aktivitas dan Kebutuhan	80
Gambar 4. 26 Ilustrasi Sirkulasi Cross Ventilation.....	81
Gambar 4. 27 Aspek Material Berkelanjutan.....	81
Gambar 4. 28 Aerial Eksisting Permukiman.....	82
Gambar 4. 29 Ilustrasi Material Ekspos.....	82
Gambar 4. 30 Tabel Ketinggian dan Koefisien Bangunan di Jl. Kyai Mojo	83
Gambar 4. 31 Sebaran RTLH Area Permukiman Kumuh Legal	84

Gambar 4. 32 Sampel Rumah Tidak Layak Huni	84
Gambar 4. 33 Bentuk Bangunan Pengembangan RTLH	90
Gambar 4. 34 Konsep Hunian Program Land Consolidation	92
Gambar 4. 35 Konsep Posyandu	93
Gambar 4. 36 Konsep Balai Warga.....	94
Gambar 4. 37 Konsep Gedung Serbaguna	96
Gambar 4. 38 Keunggulan Sistem Stuktur RISHA.....	97
Gambar 4. 39 Modul Struktur RISHA	97
Gambar 4. 40 Pererapan Kontruksi Bambu	98
Gambar 4. 41 Pondasi Menerus	99
Gambar 4. 42 Pondasi Setempat	99
Gambar 4. 43 Skema Distribusi Air PDAM	100
Gambar 4. 44 Komponen IPAL Komunal	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 11 DI Indonesia	23
Tabel 2. 2 Indikator Kawasan Berkelanjutan Menurut Para Ahli	23
Tabel 2. 3 Parameter Urban Sustainable Settlement	38
Tabel 3. 1 Persebaran Kumuh Kelurahan Semanggi	43
Tabel 3. 2 Kondisi Lingkungan Kelurahan Semanggi	44
Tabel 3. 3 Pekerjaan Penduduk Permukiman Kumuh Ilegal	53
Tabel 3. 4 Penghasilan Penduduk Permukiman Kumuh Ilegal	54
Tabel 4. 1 Jenis Tanaman yang dapat ditanam dengan sistem hidroponik	65
Tabel 4. 2 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Tipe Hunian RTLH	85
Tabel 4. 3 Luas Total Hunian Pengembangan RTLH	86
Tabel 4. 4 Tipe Hunian Program Land Consolidation	87
Tabel 4. 5 Luas Total Hunian Program Land Consolidation	88
Tabel 4. 6 Kebutuhan dan Besaran Ruang Fasilitas Sosial-ekonomi	88
Tabel 4. 7 Luas Total Fasilitas Sosial dan Ekonomi	90
Tabel 4. 8 Luas Total Besaran Ruang	90

Penataan Kawasan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Semanggi Dengan Konsep *Urban Sustainable Settlement*

Muhamad Burhanudin Latif

Program Studi Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: m.burhanudinlatief@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan kawasan permukiman kumuh juga merupakan agenda prioritas Presiden Joko Widodo yang tercantum dalam Nawacita. Program penanganan kawasan permukiman kumuh Nasional telah disosialisasikan dengan target menuju Indonesia bebas kumuh 2019, melalui program 100-0-100. Program tersebut merupakan kepanjangan dari 100% akses air bersih, 0% permukiman kumuh dan 100% akses sanitasi. Namun dalam praktiknya sampai saat ini masih banyak kawasan permukiman kumuh yang belum terselesaikan. Menurut Direktorat Jendral Cipta Karya Kementerian PUPR dalam *National Slum Upgrading Program* (NUSP) Kota Surakarta masuk dalam 30 lokasi prioritas penanganan permukiman kumuh yang ditentukan dari indikator Kementerian PUPR terdapat 28 titik persebaran permukiman kumuh dengan luas kumuh total 359.53 Ha dan 18.625 rumah tidak layak huni. Prioritas penangan Kota Surakarta berada pada Kawasan Semanggi dengan luas daerah kumuh 76,03 Ha, yang meliputi lima Kelurahan: Kelurahan Sewu, Gandekan, Kedunglumbu, Sangkrah, dan Kelurahan Semanggi. Tahap pertama penataan Kawasan Semanggi dilaksanakan di RW 23 melalui proyek pemugaran dan peremajaan. RW 23 merupakan kawasan permukiman kumuh legal dan ilegal, mendirikan hunian permanen dan non permanen ilegal di lokasi sempadan sungai yang menjadi wilayah kerja BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) Bengawan Solo. Dinamika permukiman perkotaan merupakan masa depan berkelanjutan, oleh karena itu menjadikan permukiman perkotaan berkelanjutan *urgent* untuk diterapkan. Kerangka perumusan kriteria dan indikator permukiman berkelanjutan meliputi tiga hal yang saling bersinergi yaitu, sosial mencakup modal manusia dan modal sosial, ekonomi mencakup akses terhadap pembiayaan dan pembangunan UMKM serta fisik lingkungan mencakup rumah, aksesibilitas, ruang publik, pelayanan dasar dan lingkungan hidup (Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR 2013). Tujuan perencanaan dan perancangan antara lain: 1) Mengembangkan potensi permukiman guna meningkatkan taraf ekonomi masyarakat; 2) Merancang perencanaan kawasan permukiman berupa hunian dan fasilitas penunjang; 3) Menata kawasan permukiman kumuh guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Kata kunci: Permukiman Kumuh, Kelurahan Semanggi, Berkelanjutan

ABSTRACT

The problem of slum areas is also a priority agenda of President Joko Widodo listed in Nawacita. The National Slum Settlement Management Program has been socialized with a target to reach 2019 slum-free Indonesia, through the 100-0-100 program. The program is a continuation of 100% access to clean water, 0% slums and 100% access to sanitation. But in practice until now there are still many slum areas that have not been resolved. According to the Directorate General of Human Settlements of the Ministry of PUPR in the Surakarta City National Slum Upgrading Program (NUSP), it is included in 30 priority locations for handling slum settlements determined from the Ministry of PUPR indicators, there are 28 distribution points of slum settlements with a total slum area of 359.53 hectares and 18,625 non-habitable houses. The handling priority of Surakarta City is in the Semanggi area with a slum area of 76.03 Ha, which includes five Kelurahan: Kelurahan Sewu, Gandekan, Kedunglumbu, Sangkrah, and Semanggi Kelurahan. The first phase of structuring the Semanggi area was carried out in RW 23 through a renovation and rejuvenation project. RW 23 is a legal and illegal slum area, establishing permanent and non-permanent dwellings in the river border location which is the Bengawan Solo River Basin (BBWS) working area. The dynamics of urban settlements is a sustainable future, therefore making sustainable urban settlements urgent to be applied. The framework for the formulation of criteria and indicators for sustainable settlements includes three things that are synergized, namely, social includes human capital and social capital, the economy includes access to MSME financing and development and the physical environment includes housing, accessibility, public space, basic services and the environment (DG Cipta Ministry of Public Works and Public Works 2013). The objectives of planning and design include: 1) Developing the potential of settlements in order to improve the economic level of the community; 2) Designing residential area planning in the form of housing and supporting facilities; 3) Organizing slum areas in order to improve the quality of the environment.

Keywords: Slum Settlement, Semanggi Village, Sustainable